

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat (STM) untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik Mts Hidayatul Qomariah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Modul IPA Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta didik Adalah: Proses pengembangan Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat (STM) untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik MTs Hidayatul Qomariah dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implotment and evaluation*). Pada tahap pertama yakni tahap *analysis* ini bertujuan untuk menganalisis serta mengumpulkan informasi pada tahap awal pengembangan bahan ajar analisis ini dilaksanakan sebelum penelitian dimulai melalui tahapan observasi serta wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di MTs Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Tahap kedua adalah *design* Tujuan dari tahap desain ini adalah merancang Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat. Proses pembuatan Modul berbasis sains teknologi masyarakat ini melalui 2 tahapan yakni tahap pengumpulan bahan dan tahap desain. Tahap ketiga adalah *Development* tahap ini berisi

langkah-langkah rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk sehingga dapat menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Tahap keempat *implementation* merupakan tahap ujicoba setelah bahan ajar Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat dikatakan valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap terakhir adalah *implementation* tahapan ini peneliti melakukan evaluasi akhir dari Modul berdasarkan saran dan masukan yang diterima dan selanjutnya Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat dapat dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

2. Kelayakan Modul IPA Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Adalah: Uji kelayakan Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat pada materi sistem reproduksi manusia untuk meningkatkan kemandirian belajar kelas IX Mts Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu, ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dengan memberikan angket validasi. Hasil analisis menyatakan produk layak diuji cobakan dilapangan tanpa revisi. Hasil persentase dari ahli materi yang diperoleh adalah sebesar 55% (baik), dari ahli media diperoleh persentase sebesar 70,91% (Layak) dan dari ahli Bahasa diperoleh persentase sebesar 73,333 % (Layak)
3. Kepraktisan Modul IPA Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Adalah: Uji kepraktisan Modul IPA berbasis sains teknologi

masarakat (STM) untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik MTs Hidayatul Qomariah. Dengan memberikan angket respon uji kepraktisan untuk mengetahui kepraktisan produk bahan ajar. Hasil analisis menyatakan produk sangat praktis dan dapat disebarluaskan. Diperoleh respon guru sebesar 88,235% dan respon siswa 92,44%.

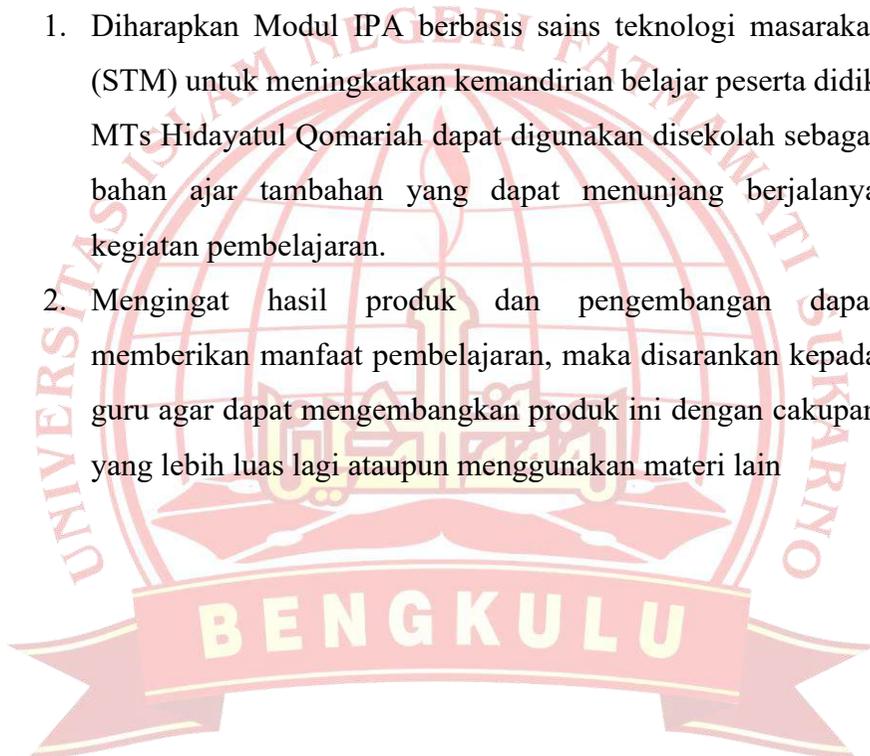
4. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Menggunakan Modul IPA Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Adalah: Tingkat kemandirian belajar peserta didik di Mts Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu dan hasilnyal penilaian siswa sebelum menggunakan modul IPA berbasis STM memiliki persentase 69% (kriteria baik) dan hasil penilaian setelah menggunakan modul IPA berbasis STM memiliki persentase 95% (kriteria sangat baik). Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat kemandirian dalam belajar siswa meningkat setelah menggunakan Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat, khususnya peserta didik kelas IX MTs Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.
5. Respon Guru Dan Peserta Didik Dalam Menggunakan Modul IPA Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Adalah: Respon pengguna terhadap Modul IPA berbasis sains teknologi masyarakat (STM) untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik MTs Hidayatul Qomariah dilakukan oleh 30 siswa kelas IX dengan memberikan angket menunjukan respon pengguna untuk mengetahui tanggapan terhadap produk yang dikembangkan apakah baik atau tidak. Hasil

analisis menyatakan produk sangat baik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, data yang diperoleh adalah sebesar 90%.

B. Saran

Setelah memperoleh hasil dalam penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Modul IPA berbasis sains teknologi masarakat (STM) untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik MTs Hidayatul Qomariah dapat digunakan disekolah sebagai bahan ajar tambahan yang dapat menunjang berjalanya kegiatan pembelajaran.
2. Mengingat hasil produk dan pengembangan dapat memberikan manfaat pembelajaran, maka disarankan kepada guru agar dapat mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas lagi ataupun menggunakan materi lain



DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari,P.2013. *Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: FMIPA
- Anjarsari,P.2014.*Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir (Thinking Skills) dalam Pembelajaran IPA SMP*. Makalah , disampaikan dalam P PM“Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Workshop Pengembangan LKS IPA Berpendekatan Guided-
Bandung: Rosdak arya.
- Bundu,P.(2006).*Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*.Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Chiapetta, E.L. & Koballa, T.R. (2010). *Science Instruction in The Middle and Secondary School*2nd Edition.New York:MacmillanPub.Co.
- Daryanto.(2014).*Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dhina,P.A.(2014).*Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Tema Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa*. Skripsi. FMIPAUNY.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta Karya.
- Fatkurrohman.(2009).*Pemanasan Global dan Lubang Ozon*

Bencana Masa Depan. Yogyakarta: Media Wacana.

Hake, R.R. (1999). *Analyzing Change/ Gain Scores*. USA: Dept. of Physics Indiana University.

Inquiry untuk Mengembangkan Thinking Skills dan Sikap Ilmiah Siswa “pada Tanggal 23 Agustus 2015.

Kemdikbud. (2016). Lampiran Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Lampiran 6: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPA SMP/MTs. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud. (2014). Lampiran Permendikbud No. 58 Tahun 2014 Tentang: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud. (2016). Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang: Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Purwanto, N. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*.

Putra, S.R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.

Rohaeti, E., Widjajanti, E., & Tutik, R. (2009). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata*

- Pelajaran Sains Kimia untuk SMP. Jurnal Inovasi Pendidikan* Jilid 10 Nomor 1 Mei 2009. Hlm.2.
- Rohwati, M. (2012). *Penggunaan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1 (1).Hlm.76.
- Samani, M. (2007). *Menggagas Pendidikan Bermakna*. Surabaya: SIC.Sani,R.A.(2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya,W.(2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sivasailam, T., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/ Special Education, University of Minnesota.
- Sudjana,N.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq,M.,Dewi,N.R.,&Widiyatmoko,A.(2014). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science*

Edutainment. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia
Vol2.Hlm.142.

Trianto.(2010).*Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta:Bumi Aksara.

Wardhana, W.A. (2010). *Dampak Pemanasan Global*. Yogyakarta:

Penerbit Andi.Wena,M .(2010).*Strategi Pembelajaran
Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widjajanti,E.(2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*.Jurnal
Pendidikan Kimia.Hlm2.

Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

